

BAB 7

PENUTUP

7.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di Bidang Rekam Medik RSUD Genteng Kabupaten Banyuwangi periode tahun 2012, maka dapat disimpulkan :

1. Sebanyak 63% ibu dengan preeklamsia berat melahirkan bayi BBLR
2. Gambaran umum ibu dengan preeklamsia berat di RSUD Genteng kabupaten Banyuwangi periode tahun 2012 yaitu mayoritas berusia antara 20 - 35 tahun, dengan trimester ketiga, dan dengan status primigravida
3. Terdapat hubungan yang bermakna antara preeklamsia berat (PEB) dengan angka kejadian BBLR pada pasien bersalin di RSUD Genteng Kabupaten Banyuwangi periode tahun 2012
4. Ibu dengan preeklamsia berat memiliki resiko 13,567 kali lebih besar untuk melahirkan bayi BBLR dibandingkan dengan ibu tanpa preeklamsia berat

7.2 Saran

1. Institusi pelayanan kesehatan masyarakat baik rumah sakit maupun puskesmas beserta seluruh tenaga kesehatan diharapkan lebih meningkatkan pelayanan, penanganan, dan memberikan informasi mengenai faktor resiko serta bahaya preeklamsia.
2. Para petugas kesehatan di rumah sakit maupun puskesmas diharapkan lebih menyediakan informasi mengenai pentingnya menjaga kesehatan ibu dan bayi sehingga dapat mengurangi angka kejadian BBLR.

3. Institusi pendidikan dan pelayanan kesehatan masyarakat diharapkan dapat meningkatkan promosi kesehatan mengenai deteksi dini penyulit kehamilan seperti preeklamsia sehingga dapat mengurangi tingkat morbiditas dan mortalitas akibat preeklamsia maupun penyulit kehamilan lainnya.
4. Penelitian selanjutnya diharapkan untuk mengumpulkan lebih banyak lagi data mengenai latar belakang pasien preeklamsia dan meneliti faktor resiko lain terjadinya preeklamsia sehingga dapat menambah pengetahuan dan kewaspadaan masyarakat terhadap preeklamsia.

